

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel *financial technology* terhadap *financial behavior* generasi milenial di Dusun Tegal Ombo. Hal ini berdasarkan nilai t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel yaitu $3,661 > 1,659$.
2. Berdasarkan hasil analisis ini penelitian ini, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *financial knowledge* terhadap *financial behavior* generasi milenial di Dusun Tegal Ombo. Hal ini berdasarkan nilai t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel yaitu $3,566 > 1,659$.
3. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, terdapat pengaruh yang secara bersama-sama antara variabel *financial technology* dan *financial knowledge* terhadap *financial behavior* generasi milenial di Dusun Tegal Ombo. Hal ini diperkuat dengan diterimanya hipotesis alternatif berdasarkan nilai F -hitung lebih besar dari F -tabel ($23,932 > 3,08$). Dan berdasarkan olah data nilai determinasi diperoleh bahwa 30,9% *financial behavior* dipengaruhi oleh *financial technology* dan *financial knowledge*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* mempengaruhi *financial behavior* generasi milenial di Dusun Tegal Ombo. Oleh sebab itu,

generasi milenial yang sering menggunakan layanan financial technology dalam aktivitas keuangannya akan menunjukkan perubahan dalam tingkat perilaku keuangannya. Penggunaan *fintech* yang tinggi dapat mempengaruhi cara milenial mengelola keuangan, termasuk dalam hal menabung, berinvestasi, dan mengatur pengeluaran sehari-hari. Hal ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi interaksi generasi milenial dengan teknologi keuangan digital, semakin besar pula peluang mereka untuk mengembangkan perilaku keuangan yang lebih rasional dan terencana.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel financial knowledge mempengaruhi financial behavior generasi milenial di Dusun Tegal Ombo. Oleh sebab itu, generasi milenial yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik. Pengetahuan keuangan yang memadai membantu mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak, seperti membuat anggaran, menabung, berinvestasi, serta menghindari utang yang tidak produktif. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan menjadi faktor kunci dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat di kalangan milenial.
3. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel financial technology dan financial knowledge terhadap financial behavior generasi milenial di Dusun Tegal Ombo. Diharapkan kepada generasi milenial yang ingin meningkatkan perilaku keuangannya agar dapat menggunakan layanan financial technology secara bijaksana serta terus meningkatkan pengetahuan keuangan yang dimilikinya. Pemanfaatan *fintech* yang tepat dan pemahaman keuangan yang kuat akan mendorong pengambilan

keputusan keuangan yang lebih rasional, terencana, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Generasi milenial di Dusun Tegal Ombo sebaiknya meningkatkan pemahaman dan pengetahuan keuangan melalui berbagai sumber terpercaya. Pengetahuan keuangan yang memadai dapat membantu mereka membuat keputusan keuangan yang tepat, seperti mengatur anggaran, menabung, dan menghindari utang yang tidak produktif. Meningkatkan literasi keuangan juga akan memperkuat kesadaran mereka terhadap pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang.
2. Generasi milenial di Dusun Tegal Ombo diharapkan dapat menggunakan *financial technology* secara bijaksana dan bertanggung jawab. Dengan semakin luasnya akses terhadap layanan keuangan digital seperti dompet digital, aplikasi investasi, dan pinjaman online, maka penting bagi pengguna untuk memahami manfaat sekaligus risiko dari teknologi tersebut. Penggunaan *fintech* yang cerdas akan berkontribusi terhadap perilaku keuangan yang lebih sehat dan efisien.
3. Pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi terkait penggunaan *financial technology* dan pengetahuan keuangan. Kegiatan seperti pelatihan, seminar, atau pendampingan komunitas dapat menjadi sarana efektif untuk

meningkatkan pemahaman generasi milenial terhadap pengelolaan keuangan yang baik berbasis teknologi.